

## ABSTRAK

**BUANINTA GRASIANI, KONSTRUKSI IDENTITAS KELOMPOK GAY (STUDI KASUS KELOMPOK GAY ARUS PELANGI DI JAKARTA) : Program Studi Sosiologi Pembangunan, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2010.**

Gaya hidup homoseksualitas masyarakat perkotaan belakangan ini telah menggeser heteronormativitas sebagai aturan orientasi seksual yang diakui secara mayoritas. Tatanan nilai dan norma-norma kehidupan mulai bergeser dimana masyarakat telah memiliki kecenderungan untuk menerima perkembangan dan perubahan sosial yang ada, namun sebagian masyarakat lain belum sepenuhnya untuk menerima bentuk perubahan itu khususnya pada seksualitas. Keberadaan kaum gay yang kini terlihat semakin nyata di antara kita merupakan salah satu indikasi bahwa jumlah orang-orang gay ini tidak sedikit ditarnbah dengan adanya sejarah yang menunjukkan bahwa gay di Indonesia sudah ada sejak tahun 80-an dan seiring dengan zaman yang semakin modern mereka pun berkembang dan bertransformasi mengarah pada gerakan sosial berbasis identitas yang menginginkan adanya kesetaraan hak dan kewajiban seperti dengan kelompok sosial lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mendalami bagaimana konstruksi identitas kelompok gay Arus Pelangi ini dibentuk dalam bertransformasi sebagai gerakan sosial berbasis identitas dengan berusaha menjadi bagian dari masyarakat melalui proses kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok sebagai cara bernegosiasi untuk diterima masyarakat melalui kebermanfaatannya khususnya dalam bidang kreatif. Adanya hambatan bahwa pemahaman yang kurang serta ketertutupan dalam membicarakan seksualitas menjadi indikator pemicu persepsi yang salah terhadap keberadaan kelompok ini. Maka dari itu pada penelitian ini dapat memberi gambaran secara gamblang mengenai bagaimana kaum gay yang diwakili oleh kelompok gay Arus Pelangi berusaha untuk tampil terhadap publik dengan suatu tindakan dan kegiatan sebagai bentuk dari identitas mereka. Penelitian ini memperdalam seperti apa mereka, dan usaha apa saja yang mereka lakukan untuk diakui sebagai bagian dari masyarakat dengan harapan dan tujuan untuk dapat mengubah persepsi dan mengkonstruksikan kembali pemahaman masyarakat tentang kaum gay sebagai bagian dari masyarakat yang nyatanya memang ada dan tak bisa ditolak. Adapun keinginan mereka adalah untuk sama seperti masyarakat lainnya dengan hak hidup dan beraktualisasi diri di lingkungan masyarakat tanpa harus dibeda-bedakan status sosial dan orientasi seksualnya.

Pendekatan kualitatif dengan fokus kepada observasi partisipatoris dan wawancara mendalam dipilih peneliti bertujuan membangun kedekatan kepada kelompok gay Arus Pelangi, mengingat tidak mudahnya menggali data yang akurat tanpa membangun kedekatan secara personal dan emosional terlebih dahulu terhadap kelompok ini. Peneliti melihat dengan mengamati aktivitas, mengikuti kegiatan mereka, berinteraksi lebih dekat dan mengenal lebih dalam karakter satu sama lain terhadap kelompok gay di Arus Pelangi ini dengan.

Hasil dari penelitian ini adalah seorang ataupun kelompok gay diterima atau ditolak di dalam masyarakat sangat ditentukan oleh bagaimana mereka membangun

satu negosiasi dengan masyarakat untuk menjadi bagian dari lingkungan sosial itu sendiri. Sementara itu, masyarakat menerima atau menolak kehadiran kelompok gay ditentukan oleh kemampuan gay baik secara individual maupun kolektif di dalam mempresentasikan perilakunya sehari-hari. Kelompok gay Arus Pelangi sadar dengan hambatan yang dialaminya tersebut hingga mereka sadar untuk harus membuat suatu tindakan dan menyesuaikan perilakunya sehari-hari sesuai dengan yang dapat diterima masyarakat. Pada akhirnya ruang sosial itu sendiri memiliki dua fungsi yang berjalan sejajar yaitu sebagai penekan dan fasilitator. Ruang sosial menjadi penekan ketika gay merasakan adanya hambatan-hambatan sosial, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, mereka (gay) berusaha melakukan negosiasi dengan lingkungan. Ruang sosial sebagai fasilitator berada pada bentuk masyarakat yang lebih permisif dengan dunia gay. Seperti pada kelompok gay Arus Pelangi yang berusaha membangun negosiasi dan konstruksi identitas mereka adalah dengan melakukan berbagai kegiatan dan tindakan di bidang seni, dengan harapan bahwa apa yang mereka lakukan jangan dilihat dari kegay-annya namun dari apa yang sudah dicapai.

**Kata kunci dalam penelitian ini adalah : *Gay, konstruksi identitas, dan Arus Pelangi.***

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung jawab / Dekan

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Drs. Komarudin, M.Si

NIP. 19640301 199 1 0310

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dra. Evy Clara, M.Si</u> Ketua		
2.	<u>Dian Rinanta Sari, S.Sos</u> Sekretaris		
3.	<u>Prof. Dr. Muchlis R. Ludin, MA</u> Dosen Pembimbing I		
4.	<u>Yuanita Aprilandini, M.Si</u> Dosen Pembimbing II		
5.	<u>Affandi, M.Si</u> Penguji Ahli		

Tanggal Lulus : 25 Januari 2010

## MOTTO

*“Aku memang bukan Sang Pemimpi di film ‘Sang Pemimpi’, tapi aku adalah Sang Pemimpi untuk mimpi-mimpiku dan akan kuwujudkan itu”*

*“Hanya mereka yang berani gagal dapat meraih keberhasilan”*

*(Robert F. Kennedy)*

*“Aku harus menjadi akar untuk hidupku, menjadi pohon untuk mewujudkan impianku, dan menjadi daun untuk keluarga dan teman-temanku”*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum, Wr, Wb.*

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmatNya kepada kita sekalian. Dengan segala kerendahan hati yang terdalam, *Alhamdulillah* peneliti diberikan kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Konstruksi Identitas Kelompok Gay ( Studi Kasus Kelompok Gay Arus Pelangi di Jakarta).**

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S-1) Program Studi Sosiologi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Adapun tantangan yang penulis hadapi dalam penyelesaian skripsi ini sangat beragam dimulai dari proses adaptasi dan sosialisasi dengan komunitas gay yang menjadi objek peneliti, hingga pengolahan data yang sempat terhambat karena kesibukan dalam bekerja dan akhirnya buah dari pergelutan tantangan berbuah hasil sebuah skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menemukan hal-hal baru tentang gay, bagaimana kehidupan sosial gay dengan komunitasnya hingga usahanya untuk mendapatkan pengakuan identitas dan posisi yang setara dengan masyarakat lainnya, selain itu juga penulis juga bertambah teman-teman baru dari kalangan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender/Transeksual) yang mendukung penulis dengan keceriaannya.

Kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan zat-zat terhebat yang selalu menguatkan penulis untuk tidak menyerah dan selalu meyakinkan penulis untuk terus berusaha dalam mencapai keberhasilan ini. Dengan penuh penghargaan yang luar biasa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Drs. Komarudin, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta sekaligus pembimbing akademik penulis, terima kasih atas segala konsultasi dan dukungan yang Bapak berikan selama proses akademik penulis.

2. Terima kasih kepada Ibu Dra. Evy Clara, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta dalam membantu penulis dalam setiap proses akademik yang penulis jalani hingga selesai.
3. Terima kasih kepada Ibu Dian Rinanta Sari, S.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, kesabaran dan ketenangan Ibu saat memberikan masukan dan dukungan membantu penulis untuk selalu optimis
4. Prof. DR.Muchlis R.Luddin,MA selaku pembimbing skripsi penulis, terima kasih untuk membentuk pikiran penulis menjadi praktis serta kritiknya yang tajam, hal itu membuat penulis semakin termotivasi. Mengejar sosokmu membuahkan makna bahwa hidup dalam mengejar impian itu yang terpenting adalah tak mudah menyerah .
5. Bapak Asep Suryana, M.Si, kritikan Bapak memang sempat membuat penulis *shock* dan *down* tapi penulis sadari bahwa itu akan membangun penulis untuk tidak mudah menyerah terima kasih atas segala waktu dan kesempatan yang bapak berikan pada penulis.
6. Mba Yuanita Aprilandini M.Si, terima kasih atas bimbingannya dan mau direpotkan penulis untuk dikunjungi di rumah Mba, mendorong penulis untuk bersemangat bekerja keras dalam perbaikan skripsi dan selalu ditunggu penulis dalam emailnya. Mohon maaf jadi menyita waktu Mba dalam kerja dan keluarga. Terima kasih juga atas segala bahan-bahan referensi buku yang Mba berikan untuk menambah data-data dalam skripsi penulis.
7. Bapak Affandi M.Si, terima kasih atas kesabaran Bapak dalam membimbing skripsi penulis dan dengan senang hati menerima penulis untuk konsultasi skripsi di rumah dan IKJ, terima kasih atas senyum Bapak yang meyakinkan penulis untuk selalu optimis , dan mohon maaf sebelumnya karena penulis jadi menyita waktu Bapak dalam kerja dan keluarga.

8. Terima kasih kepada seluruh dosen di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, terima kasih atas ilmu berharga yang kalian berikan serta dukungan pada penulis saat awal kuliah hingga selesai, penulis selalu berharap untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang berharga ini hingga menjadi suatu manfaat yang tidak hanya untuk penulis juga untuk masyarakat.

Akhir kata hanya ini yang bisa disampaikan oleh penulis dan sekali lagi terima kasih untuk semua yang telah mendukung penulis, semoga Allah SWT memberkati kalian semua. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih ada kekurangan namun penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat, menjadi acuan untuk ilmu pengetahuan serta informasi yang sejenis dan menjadi sebagian yang dapat dipersembahkan untuk ilmu pengetahuan dan informasi di Indonesia.

*Wassalamualaikum, Wr, Wb*

Jakarta, 15 Februari 2010

Penulis

## Lembar Persembahan

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamiin, penuh syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmatnya serta nikmatnya kepada penulis dan tentunya kepada kita semua. Dengan rasa haru dan bahagia penulis tak henti-hentinya mengucap syukur kepada Allah SWT atas perjuangan, usaha, derai air mata, lelah, yang akhirnya membuahkan hasil yang indah. Terima kasih ya Allah dengan KuasaMu dan segala doa yang penulis panjatkan, Engkau mengabulkan permohonanku dan akhirnya semua berakhir dengan indah.

Skripsi ini dengan penuh perjuangan akhirnya selesai. Pada awalnya penulis merasa ragu bahwa saat proses skripsi ini banyak kekurangan yang ditemukan dan apakah nantinya dapat selesai pada waktunya, namun adanya dukungan dari sahabat, dosen, dan segala pihak, penulis yakin bahwa penulis bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu dan *Alhamdulillah* semuanya telah selesai dengan baik. Tak mungkin penulis bisa *survive* tanpa kalian yang selalu menyemangati. Rasa terima kasih tak terhingga kepada Bapak H.Sarwana Taroepratjeka.M,Sc, terima kasih karena sudah rela menjadi teman berdebat penulis dalam debat untuk skripsi Ade. Ibu Hj.Hartuti Sarwana (Almh), walaupun secara raga ibu tidak bisa menemaniku untuk *sharing* dan *curhat* namun jalinan hati kita selalu terikat dan menjadi penguatku, berikan tempat terbaik untuknya Ya Allah. Asimilya Sarwiasuti sebagai kakak dan teman curahan hati penulis, walaupun penulis keras kepala namun kau tetap sabar dan peduli terhadap penulis. Terima kasih kalian sudah merelakan anak paling kecil ini untuk selalu pulang malam dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan nasihat serta dukungan kalian selalu menjadi penopang hidup dan pedoman bagiku.

Komunitas Arus Pelangi, Mba Yuli Rustinawati selaku Sekretaris Jenderal di Arus Pelangi, Dave, Aji, Mas dodo (*Mak'e*), De, Mba Andrea, Opa Lisa, Mba Desha, Om King Oey, Pungce, Papi Ryo, July, Valent, TB, Baldie, Rakha, dan teman-teman lainnya di Arus Pelangi. Terima kasih atas semua bimbingan serta kegembiraan yang kalian tunjukkan pada penulis, kesediaan kalian mengenalkan dengan dunia yang 'beda' dan banyaknya pengalaman yang penulis dapatkan disini itu karena berkat

kalian semua. Senang sekali rasanya selalu dirindukan oleh kalian, dan siapa takut untuk membuat 'kerusuhan' lagi hehehe... penulis akan selalu menunggu saat-saat itu. Satu hal yang akan selalu penulis ingat adalah semangat kalian benar-benar menginspirasi penulis untuk berani terbuka dengan setiap kondisi dan jangan pernah merasa takut selama apa yang kita lakukan itu benar.

Sahabat-sahabat seperjuangan di Sosiologi Pembangunan dan Pendidikan Sosiologi 2005. Arianti Ulfasari sahabat satu bimbingan Pak Muchlis yang selalu sabar menghadapi kepanikan penulis, maafkan penulis bila terkadang daya ingatnya terlambat dengan penjelasan Upha, kesabarannya Riezqie Hasanah yang menjadi motivator kelulusan bagi penulis dan teman-teman, Marisa Siela yang selalu mendorong penulis untuk selalu bersemangat, Novianti M, Irvani, Wisyal Dinata, Dwi Nursaibatul, Muflia Dika Eridani, Bayu Segoro, Aida Hanifa, Naimah, Meytia Anugrahwati. Rony Firman Ramdani, Murinah, Yoga Rama Sukmawan, Primartina Nurwandari, Jesha Filiyananda, Imam Sapargo, Dwi Ulandari, Sari Rahmayati, Quinta Nuraini, Atiek Suarti, Dian Purnama Sari, Muhammad Sridipo, Delano, Yudistira Adi Nugroho, Wiryadi, Novieyanti, Marison, kalian sahabat seperjuangan di kala seru, sedih, dan senang. Juga kepada Mba Inri, senior penulis di sela-sela kesibukannya yang tinggi namun tetap membantu skripsi penulis, terima kasih atas masukannya.

*The Scripsizt* : Andhika Rintani, Sri Puji Astuti, Kurnia Ristiani, memiliki sahabat seperti kalian membuatku tak ingin waktu hilang begitu cepat, dukungan dan keceriaan kalian membuatku selalu tersenyum dan lebih kuat. Terima kasih kalian selalu menyemangatiku dengan cara yang tidak biasa dan selalu di luar dugaan. Yahya Nur Arifiansyah dan Wiratama Pinem terima kasih atas hiburannya pada penulis dikala kejenuhan penulis, kalian sahabat yang menyebarkan tapi selalu menguatkan, serta semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu karena memang sangat banyak sekali yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.

Julyasman Maximilian, terima kasih atas segala informasi dan bantuannya selama ini karena perjuangan ini akhirnya menuai hasil yang tak terlupakan sepanjang masa bagi penulis. Tak lupa kepada sosok ini yang tanpanya tak mungkin skripsi ini terlihat nyata, terima kasih kepada Pak Lili dan warnetnya yang rela direpotkan penulis dengan kertas-kertas kuarto dimana-mana, rela dibuat repot, rela dibuat

berantakan, warnet yang selalu serasa “dikuasai” penulis ketika hendak mengeprint, terima kasih atas harganya yang irit sehingga tidak membuat kantong penulis langsung jebol, terima kasih atas segala fasilitasnya.

Hanya Allah SWT yang bisa membalas kebaikan kalian, semoga Allah selalu melancarkan urusan kita semua. Juga kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulisan skripsi penulis hingga selesai. Kalian semua adalah sosok-sosok luar biasa dan hebat, salut untuk kita semua.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan masalah.....	10
I.3 Signifikansi Masalah.....	11
I.4 Tinjauan Pustaka.....	12
I.5 Kerangka Konseptual.....	16
1. Kajian Seksualitas.....	16
2. Homoseksualitas.....	17
3. Kaum Gay sebagai Gerakan Sosial-Identitas.....	21
4. Konseptual Kelompok dan Komunitas.....	23
I.6 Metodologi Penelitian.....	27
I.7 Sistematika Penulisan.....	33
<b>BAB II GAY SEBAGAI IDENTITAS SOSIAL</b>	
II.1 Profil Komunitas Arus Pelangi.....	37
II.2 Sistem Keanggotaan.....	43
II.3 Arti Penting Komunitas Arus Pelangi bagi Anggota.....	47
II.4 Konstruksi Gay di Belanda sebagai Pelopor Keterbukaan Identitas Seksual.....	48
II.5 Proses Pembentukan Identitas Sosial di Kalangan Anggota Komunitas Arus Pelangi.....	50
II.6 Kode Budaya : Penciptaan Identitas Kelompok.....	56
II.7 Pembauran : Bukti Keterbukaan Komunitas pada Masyarakat.....	61
II.8 Perkembangan Arus Pelangi Saat Ini.....	70
<b>BAB III GAY SEBAGAI IDENTITAS DIRI</b>	
III.1 Menjadi Gay.....	75
III.2 Pelabelan Relasi Gay sebagai Identifikasi Diri.....	78
III.3 <i>Came Out</i> sebagai Simbol Pembukaan Diri.....	81
III.4 Hambatan dalam Proses Pembukaan Diri.....	84
III.5 Simbol : Sistem Penanda Identitas Gay.....	92
III.6 Konstruksi Normatif Kelompok Gay Arus Pelangi.....	98

<b>BAB IV IRONI GAY : ANTARA DITENTANG DAN DIAKUI</b>	
IV.1 Membangun Ruang Publik .....	116
IV.2 Kebermanfaatan Kaum Gay dalam Masyarakat .....	118
IV.2.1 Kemandirian Kaum Gay melalui Sektor Ekonomi Kreatif .....	120
IV.2.1.1 Media .....	121
IV.2.1.2 Entertainment.....	124
IV.2.1.3 Kecantikan.....	125
IV.3 Menuju Gerakan Ekspresif Berbasis Identitas .....	128
IV.4 Arena Sosial Efektifitas Kelompok Gay Arus Pelangi dalam Ruang Publik .....	141

<b>BAB V PENUTUP</b>	
V.1 Kesimpulan .....	144
V.2 Saran.....	148

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.6	
Alur Penelitian.....	28
Tabel 2	
Fase-fase yang dialami gay dalam menghadapi <i>come out</i> .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	
Logo Arus Pelangi .....	39
Gambar 2	
Suasana <i>Gathering</i> di Bar RP (bar khusus Gay) .....	64
Gambar 3	
Diskusi ‘Stigma dan Kekerasan yang dialami Kaum LGBT di LBH Jakarta .....	66
Gambar 4	
Seminar Sehari Homoseksualitas di Auditorium Universitas Tarumanegara.....	67
Gambar 5	
Penampilan AP Dancer di Club ‘ML’ (Club khusus gay).....	68
Gambar 6	
Peneliti dan teman-teman ATAP .....	69
Gambar 7	
Kegiatan <i>Movie Screening</i> .....	72
Gambar 8	
Ruang Konseling.....	73
Gambar 9	
Ekspresi berkesenian melalui aksi damai pada perayaan IDAHO bulan Mei 2009 .....	74
Gambar 10	
<i>Homomonument</i> .....	93
Gambar 11	
<i>Fashion Show</i> di Bar “RP” .....	104
Gambar 12	
Beberapa model pria sedang bergaya dengan busana batik dan celana boxer .....	105

Gambar 13	
Suasana club « H » dalam acara <i>Chest and Nipples Topless Party in the Dark</i> berlangsung 20 November 2009 .....	106
Gambar 14	
Suasana di Club « M » yang semakin malam semakin panas .....	106
Gambar 15	
Buletin Outzine Arus Pelangi .....	123
Gambar 16	
Peneliti bersama salah satu pemain teater Arus Pelangi yang di <i>make up</i> oleh De .....	126
Gambar 17	
Keragaman dalam kesetaraan pada perayaan IDAHO2008 .....	132
Gambar 18	
Aksi damai IDAHO 2009 .....	137
Gambar 19	
Aksi Long March IDAHO 2009 menuju Bundaran HI.....	138
Gambar 20	
Pernikahan sesama jenis antara William Johanes (warga Belanda) dengan Philip Iswardono (warga Indonesia).....	139

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	
Struktur Kepengurusan Arus Pelangi.....	45
Bagan 2	
Pelabelan relasi dalam hubungan gay.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

**Instrumen Penelitian**.....

Lampiran 2

**Instrumen Pengamatan**.....

Lampiran 3

**Instrumen Wawancara**.....

Lampiran 4

**Transkrip Wawancara**.....

Lampiran 5

**Paparan tentang orientasi seksual**.....

Lampiran 6

**Paparan tentang seks dan seksualitas**.....

Lampiran 7

**Syarat keanggotaan Arus Pelangi**.....

Lampiran 8

**Brosur Arus Pelangi**.....

Lampiran 9

**Informasi Dasar Arus Pelangi**.....

Lampiran 10

**Daftar Riwayat Hidup**.....

